

Katalog BPS : 11020001.7472010

# BETOAMBARI DALAM ANGKA 2014



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BAUBAU

<https://baubaukota.bps.go.id>

**BETOAMBARI DALAM  
ANGKA 2014**

## **BETOAMBARI DALAM ANGKA 2014**

**No. Publikasi :**

**Katalog BPS : 1102001.7472010**

**Ukuran Buku : 21 x 15 cm**

**Jumlah Halaman : xvii + 117 Halaman**

**Naskah :**

**Koordinator Statistik Kecamatan Betoambari**

**Penyunting :**

**Koordinator Statistik Kecamatan Betoambari**

**Gambar Kulit :**

**Koordinator Statistik Kecamatan Betoambari**

**Diterbitkan oleh :**

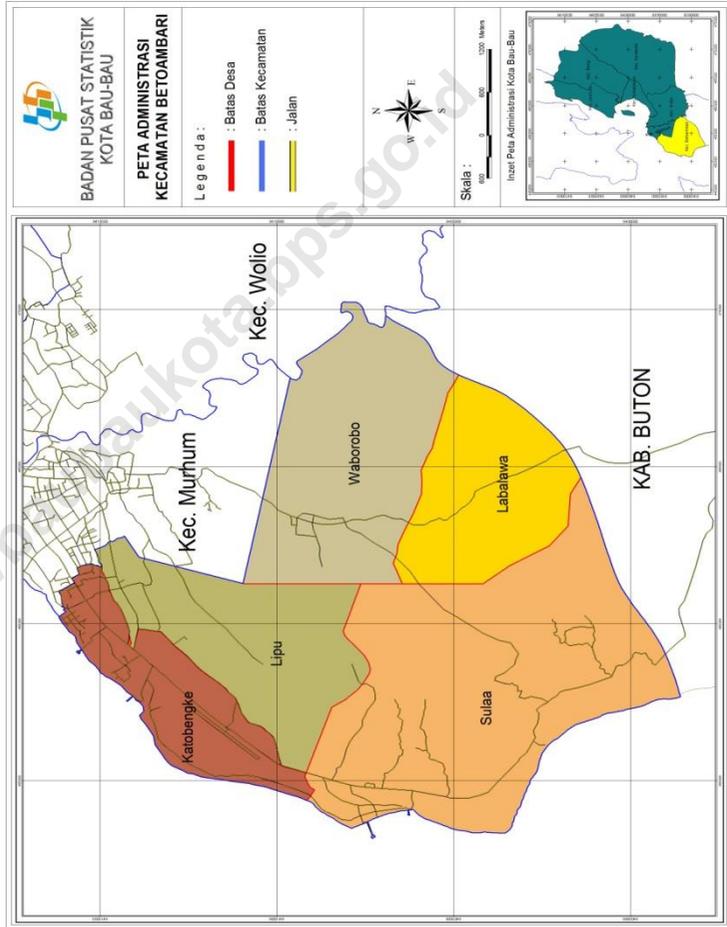
**BPS Kota Baubau**

**Dicetak oleh :**

**Kainawa Molagina Kota Baubau**

***Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya***

# PETA KECAMATAN BETOAMبارI



## **KATA SAMBUTAN**

Sejalan dengan pesatnya laju pembangunan di Kecamatan Betoambari, semakin terasa perlunya data statistik berbagai sektor yang lengkap dan akurat. Dengan tersedianya data dimaksud, maka perumusan kebijaksanaan dan perencanaan pembangunan akan dapat dilaksanakan secara baik dan realistis.

Oleh karena itu Koordinator Statistik Kecamatan Betoambari secara rutin menerbitkan Buku Kecamatan Dalam Angka. Diharapkan setiap terbitan perlu terus meningkatkan cara penyajian, mutu dan tingkat ketelitian datanya.

Kepada semua Dinas dan Instansi yang terkait agar supaya membantu dalam memberikan data-data yang dibutuhkan sehingga penerbitan buku kecamatan dalam angka dapat disajikan dengan baik dan tepat waktu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan bimbingan kepada kita semua dalam menjalankan tugas sesuai bidang kita masing-masing. Amin

Baubau, Juli 2014  
Camat Betoambari,

**Drs. LA KAJU**  
**NIP. 19661231 199203 1 093**

## **KATA PENGANTAR**

***Betoambari Dalam Angka Tahun 2014*** adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Betoambari secara berkala.

Publikasi tahun 2014 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya. Terwujudnya publikasi ini adalah berkat kerjasama dan bantuan berbagai pihak, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta, untuk itu kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam hal ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan sebaik – baiknya, disadari masih adanya kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi, untuk itu tanggapan dan saran dari para pemakai data sangat diharapkan demi perbaikan penerbitan pada tahun-tahun mendatang.

Baubau, Juli 2014  
Koordinator Statistik Kecamatan  
Betoambari,

**HENDRI**  
**NIP. 19850228 200604 1 004**

## DAFTAR ISI

Peta Kecamatan Betoambari .....	<i>iii</i>
Sambutan Camat Betoambari.....	<i>iv</i>
Kata Pengantar.....	<i>v</i>
Daftar Isi .....	<i>vii</i>
Daftar Tabel.....	<i>ix</i>
Daftar Gambar.....	<i>xv</i>
Penjelasan Umum .....	<i>xvii</i>
1. Geografi dan Iklim .....	3
1.1. Geografi .....	3
1.2. Keadaan Iklim.....	4
2. Pemerintahan.....	17
3. Penduduk.....	29
4. Sosial .....	41
4.1. Pendidikan .....	41
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana .....	41
4.3. Agama .....	42
5. Pertanian .....	61
5.1. Penggunaan Lahan.....	61
5.2. Tanaman Pangan .....	61
5.3. Hortikultura.....	62
5.4. Perkebunan.....	62
5.5. Peternakan.....	63
5.6. Perikanan .....	64
5.7. Kehutanan .....	64

*Daftar Isi*

---

6. Perindustrian dan Energi .....	81
6.1. Perindustrian.....	81
6.2. Energi .....	82
7. Perdagangan.....	91
8. Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata .....	97
8.1. Transportasi .....	97
8.2. Komunikasi.....	98
8.3. Pariwisata.....	98
9. Keuangan .....	111

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM</b>	
1.1.1. Luas Wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Betoambari, 2013 .....	8
1.1.2. Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kelurahan,2013 .....	9
1.1.3. Jarak dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan menurut Kelurahan, 2013.... ..	10
1.1.4. Letak Geografis dan Topografi Wilayah menurut Kelurahan, 2013.....	11
1.2.1. Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kecamatan Betoambari, 2013 .....	12
1.2.2. Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kecamatan Betoambari, 2013 .....	13
1.2.3. Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Betoambari, 2013 .....	14
<b>2. PEMERINTAHAN</b>	
2.1. Klasifikasi Desa/Kelurahan menurut Tahun Perkembangannya di Kecamatan Betoambari, 2002 – 2013.....	21
2.2. Banyaknya Prasarana Pemerintahan menurut Kelurahan, 2013 .....	22

2.3.	Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Betoambari, 2013.....	23
2.4.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kantor Kecamatan menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2013 .....	24
2.5.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Kelurahan dan Golongan, Desember 2013 .....	25

### **3. PENDUDUK**

3.1.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Betoambari, 2012 - 2013.....	33
3.2.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan, 2013 .....	34
3.3.	Jumlah Penduduk dan Persentase Penyebaran menurut Kelurahan, 2013.....	35
3.4.	Banyaknya Penduduk menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Betoambari, 2013.....	36
3.5.	Banyaknya Penduduk, Rumahtangga dan Rata-rata Anggota Rumahtangga menurut Kelurahan, 2013 .....	37
3.6.	Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Betoambari, 2013.....	38

#### 4. SOSIAL

4.1.1.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak menurut Kelurahan, 2012/2013.....	45
4.1.2.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kelurahan, 2012/2013.....	46
4.1.3.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kelurahan, 2012/2013.....	47
4.1.4.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kelurahan, 2012/2013 .....	48
4.2.1.	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kelurahan di Kecamatan Betoambari, 2013	49
4.2.2.	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Spesialisasi dan Tempat Pelayanan di Kecamatan Betoambari, 2013.....	51
4.2.3.	Penderita Penyakit yang Dilayani menurut Jenis Penyakit dan Tempat Pelayanan, 2013 .....	52
4.2.4.	Banyaknya Balita dan Bayi yang Diimunisasi menurut Kelurahan dan Jenis Vaksin, 2013.	53
4.2.5.	PUS, Peserta KB dan Bukan Peserta KB menurut Kelurahan, 2013 .....	55
4.2.6.	PUS Peserta Aktif menurut Kelurahan dan Jalur Pelayanan, 2013 .....	56
4.2.7.	Kepala Keluarga menurut Kelurahan dan Pentahapan Keluarga Sejahtera, 2013.....	57

4.3.1.	Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kelurahan, 2013 .....	58
--------	--	----

## **5. PERTANIAN**

5.1.1	Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Betoambari, 2013.....	69
5.2.1.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman, 2012 – 2013.....	70
5.3.1.	Produksi Buah-buahan menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Betoambari (ku), 2012 - 2013 .....	71
5.3.2.	Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Betoambari (ku), 2012 - 2013 .....	72
5.4.1.	Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Tingkat Produktivitas Lahan di Kecamatan Betoambari (ha), 2013	73
5.4.2.	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Betoambari (ton), 2013 .....	74
5.5.1.	Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak, 2009 – 2013.....	75
5.5.2.	Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging dan Telur Ternak Unggas menurut Jenis Ternak, 2009 – 2013.....	76
5.6.1.	Produksi Perikanan Laut di Kecamatan Betoambari (ton), 2012 - 2013.....	77

5.7.1.	Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan menurut Jenis Hutan di Kecamatan Betoambari (ha), 2010 - 2011 .....	78
--------	--	----

## **6. INDUSTRI & ENERGI**

6.1.1.	Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kelompok Industri, 2013 .....	85
6.1.2.	Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja menurut Jenis Industri, 2013 .....	86
6.2.1.	Pelanggan Perusahaan Listrik Negara (PLN) menurut Kelurahan, 2011 – 2012 .....	87
6.2.2.	Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menurut Kelurahan, 2011 – 2012...	88

## **7. PERDAGANGAN**

7.1.	Banyaknya Sarana Perekonomian menurut Kelurahan, 2013 .....	93
------	---	----

## **8. TRANSPORTASI**

8.1.1.	Jarak, Alat Transport dan Biaya PP dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan menurut Kelurahan, 2013. ....	101
8.1.2.	Kendaraan Bermotor Terdaftar menurut Jenis Kendaraan, 2012 – 2013.....	102
8.2.1.	Jumlah Warnet dan Pelanggan Telepon menurut Kelurahan, 2011 .....	103
8.3.1.	Banyaknya Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kelurahan, 2013 .....	104

- 8.3.2. Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Kelurahan, 2013..... 105
- 8.3.3. Banyaknya Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan dan Tempat Menginap pada Sarana Akomodasi di Kecamatan Betoambari, 2011..... 106
- 8.3.4. Banyaknya Rumah Makan dan Warung/ Kedai Makan menurut Kelurahan, 2013 ..... 107

## **9. KEUANGAN**

- 9.1. Wajib Pajak, Pokok dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), menurut Kelurahan, 2013 ..... 115
- 9.2. Penunggak Pajak dan Nilai Tunggakkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan, 2013..... 116
- 9.3. Jumlah Kantor Bank dan Pegadaian menurut Kelurahan, 2013 ..... 117

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1	Luas Wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Betoambari (km <sup>2</sup> ), 2013..... 6
1.2	Rata-rata Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Betoambari (mm), 2013..... 7
2.1	Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Betoambari, 2013 ..... 19
2.2.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Kecamatan menurut Golongan dan Jenis Kelamin, Desember 2013 ..... 20
3.1	Jumlah Penduduk menurut Kelurahan, 2012 dan 2013 ..... 31
3.2	Persentase Penyebaran Penduduk menurut Kelurahan, 2013..... 32
4.1	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Betoambari, 2012/2013..... 43
4.2	Penderita Penyakit yang Dilayani menurut Jenis Penyakit di Puskesmas Kecamatan Betoambari, 2013 ..... 44
5.1	Persentase Luas Lahan menurut Jenis Penggunaan di Kecamatan Betoambari, 2013 ..... 65
5.2	Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman (ton), 2012 – 2013..... 66

## Daftar Gambar

---

5.3	Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak (kg), 2009 – 2013....	67
5.4	Produksi Daging Ternak Unggas menurut Jenis Ternak (kg), 2009 – 2013.....	68
6.1	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Industri, 2013 .....	83
6.2	Pelanggan Perusahaan Listrik Negara (PLN) menurut Kelurahan, 2012 .....	84
7.1	Banyaknya Sarana Perekonomian di Kecamatan Betoambari, 2013.....	92
8.1	Banyaknya Kendaraan Terdaftar di Kecamatan Betoambari, 2012 - 2013 .....	100
9.1	Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan (juta Rp), 2013 .....	113
9.2	Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan (juta Rp), 2013.	114

## PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

### Tanda – tanda

Data belum tersedia	: ...
Data dapat diabaikan	: -
Angka sementara	: *
Angka sangat sementara	: **
Tanda desimal	: ,
Rupiah	: Rp.
Meter	: m
Meter persegi	: m <sup>2</sup>
Meter kubik	: m <sup>3</sup>
Kilometer	: km
Kilometer persegi	: km <sup>2</sup>
Hektar	: ha
Milimeter	: mm
Milibar	: mb
Celsius	: C
Knot	: Knot
Hari hujan	: Hh
Curah hujan	: Ch

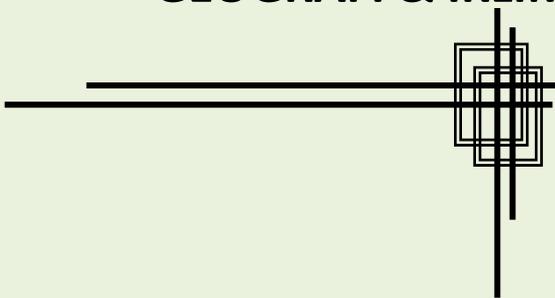
### Satuan

Kilometer (km)	: 1 000 meter
Kwintal (kw)	: 500 kg
Ton	: 1 000 kg
Satuan lain	: orang, ekor, persen, lembar, ribuan, jutaan, unit dan butir

<https://baubaukota.bps.go.id>

# 1

## KEADAAN GEOGRAFI & IKLIM



## **GEOGRAFI DAN IKLIM**

### **1.1 Geografi**

Kecamatan Betoambari terletak pada bagian selatan garis katulistiwa serta terletak pada  $5^{\circ}50'$  -  $5^{\circ}51'$  Lintang Selatan dan  $122^{\circ}56'$  -  $122^{\circ}61'$  Bujur Timur.

Batas wilayah Kecamatan Betoambari yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Selat Buton, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Murhum, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batauga Kabupaten Buton dan sebelah Barat berbatasan dengan Selat Buton.

Kecamatan Betoambari memiliki topografi yang yang berbukit-bukit serta memiliki luas yaitu  $27,89 \text{ km}^2$  atau  $12,62\%$  dari luas Kota Baubau. Labalawa merupakan kelurahan dengan wilayah terluas yakni sebesar  $8,57 \text{ km}^2$ , sedangkan Katobengke merupakan kelurahan dengan wilayah terkecil yakni hanya seluas  $1,42 \text{ km}^2$ , Tabel 1.1.1. Sedangkan pada Tabel 1.1.2 dan 1.1.3 menyajikan ketinggian tempat dari permukaan laut dan jarak dari kantor kelurahan ke kantor kecamatan.

Kecamatan Betoambari termasuk daerah pesisir/tepi pantai yang meliputi Kelurahan Sulaa dan Kelurahan Katobengke serta satu kelurahan yang dilalui sungai/kali, yakni Kelurahan Waborobo, Tabel 1.1.4.

## **1.2 Keadaan Iklim**

Keadaan musim di Kecamatan Betoambari sama seperti daerah lainnya di Kota Baubau yang di kenal dengan musim penghujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi karena arus angin yang banyak mengandung uap air berhembus dari Asia dan Samudera Pasifik yang biasanya banyak terjadi antara bulan Januari sampai dengan bulan Juni. Musim kemarau terjadi karena arus angin yang tidak banyak mengandung uap air bertiup dari Australia yang biasanya terjadi antara bulan Juli sampai dengan bulan Oktober.

Suhu udara di suatu tempat antara lain di tentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2013 suhu udara minimum terjadi pada bulan Agustus,

sebesar 22,7 °C dan suhu udara maksimum terjadi pada bulan Oktober, sebesar 32,8°C (Tabel 1.2.1).

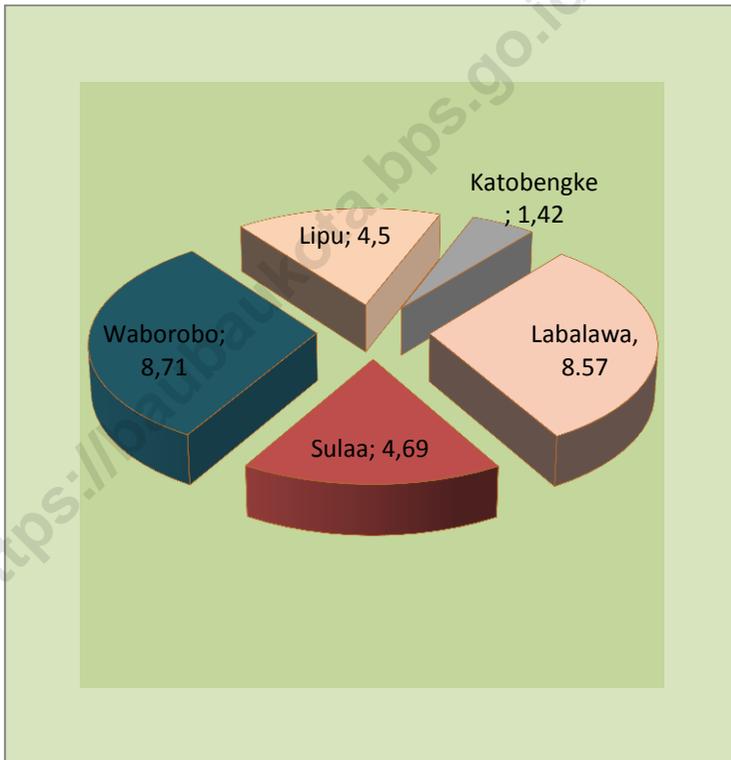
Kecepatan angin di Kecamatan Betoambari pada tahun 2013 umumnya merata setiap tahunnya, yakni dengan kecepatan rata-rata berkisar antara 1,90 sampai dengan 4,26 knots (Tabel 1.2.2).

Di Kecamatan Betoambari pada tahun 2013 mempunyai tingkat kelembaban yang relatif tinggi, berkisar antara 74 persen sampai dengan 87 persen (Tabel 1.2.1).

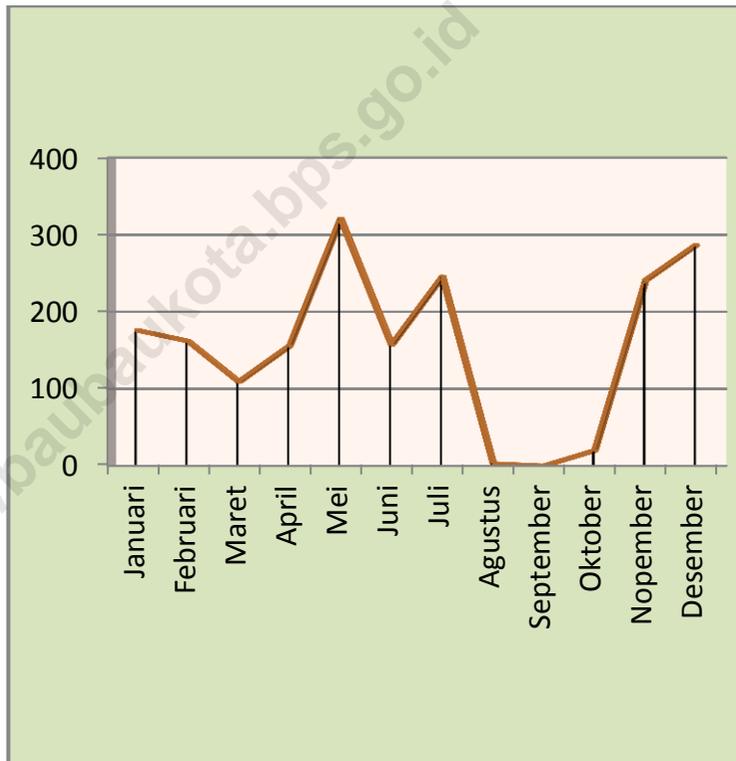
Curah hujan di suatu tempat antara lain di pengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu curah hujan di Kecamatan Betoambari pada tahun 2013 sangat beragam setiap bulannya, dimana curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Mei sebesar 321 mm (Tabel 1.2.3).

Faktor lain yang mempengaruhi hujan dan arah kecepatan angin adalah perbedaan tekanan udara. Data tentang tekanan udara disajikan pada Tabel 1.2.2.

Gambar 1.1 Luas Wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Betoambari (km<sup>2</sup>), 2013



Gambar 1.2 Rata-rata Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Betoambari (mm), 2013



### 1.1 Geografi

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Betoambari, 2013

---

Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase
(1)	(2)	(3)
Sulaa	4,69	16,82
Waborobo	8,71	31,23
Lipu	4,50	16,13
Katobengke	1,42	5,09
Labalawa	8,57	30,37
Betoambari	27,89	100,00

---

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Betoambari

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kelurahan di Kecamatan Betoambari, 2013

Kelurahan	Tinggi DPL (m)
(1)	(2)
Sulaa	10
Waborobo	148
Lipu	44
Katobengke	35
Labalawa	221

*Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Betoambari*

Tabel 1.1.3 Jarak dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan menurut Kelurahan, 2013

---

Kelurahan	Jarak dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan (km)
(1)	(2)
Sulaa	5,4
Waborobo	7,2
Lipu	0,7
Katobengke	0,1
Labalawa	9,9

---

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Betoambari

Tabel 1.1.4 Letak Geografis dan Topografi Wilayah menurut Kelurahan, 2013

Kelurahan	Letak Geografis	Topografi (Daerah Aliran Sungai)
(1)	(2)	(3)
Sulaa	Pesisir/Tepi Laut	Bukan DAS
Waborobo	Bukan Pesisir	DAS
Lipu	Bukan Pesisir	Bukan DAS
Katobengke	Pesisir/Tepi Laut	Bukan DAS
Labalawa	Bukan Pesisir	Bukan DAS

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Betoambari

## 1.2 Keadaan Iklim

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kecamatan Betoambari, 2013

Bulan	Suhu Udara ( <sup>0</sup> C)		Rata-rata Kelembaban (%)
	Minimum	Maksimum	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	25,2	32,3	83
Februari	24,7	32,4	84
Maret	24,7	32,3	83
April	24,7	32,2	82
Mei	23,9	31,3	87
Juni	24,3	31,3	87
Juli	23,3	29,6	84
Agustus	22,7	31,5	76
September	23,1	32,2	74
Oktober	24,1	32,8	75
Nopember	24,6	32,6	79
Desember	24,5	31,4	86

Sumber : Stasiun Meteorologi Kls III Betoambari

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kecamatan Betoambari, 2013

Bulan	Tekanan Udara Rata-rata (mb)	Rata-rata Kecepatan Angin (knot)
(1)	(2)	(3)
Januari	1011,4	4,26
Februari	1011,5	3,18
Maret	1013,0	2,35
April	1012,5	1,90
Mei	1012,7	2,74
Juni	1012,1	2,44
Juli	1013,2	2,34
Agustus	1014,7	3,34
September	1014,5	3,74
Oktober	1014,1	3,52
Nopember	1011,9	3,11
Desember	1011,4	2,71

Sumber : Stasiun Meteorologi Kls III Betoambari

Tabel 1.2.3 Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Betoambari, 2013

---

Bulan	Jumlah Hujan (hari)	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari	19	176
Februari	18	162
Maret	10	109
April	7	156
Mei	21	321
Juni	15	157
Juli	15	246
Agustus	1	3
September	-	-
Oktober	6	20
Nopember	14	241
Desember	21	287

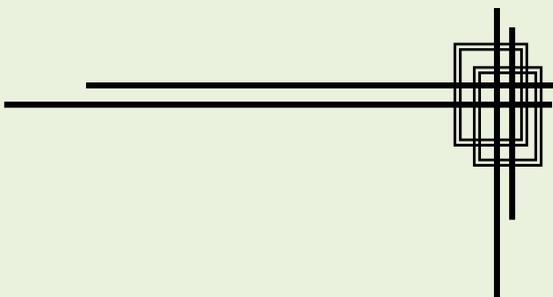
---

*Sumber : Stasiun Meteorologi Kls III Betoambari*

<https://baubaukota.bps.go.id>

2

**PEMERINTAHAN**



## PEMERINTAHAN

Pembagian wilayah administratif Pemerintahan Kecamatan Betoambari menurut klasifikasi perkembangannya pada tahun 2013 disajikan pada tabel 2.1 dimana terlihat bahwa terdapat 4 kelurahan di Kecamatan Betoambari merupakan kelurahan swakarsa serta 1 kelurahan swasembada.

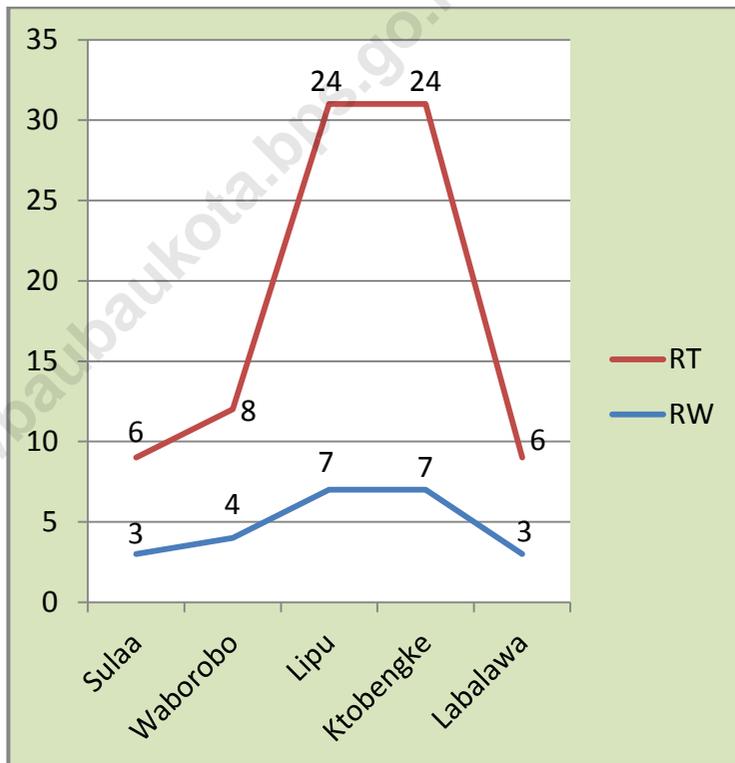
Untuk menunjang jalannya roda pemerintahan yang baik, tentunya sangat didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana pemerintahan. Tabel 2.2 menyajikan jumlah prasarana pemerintahan tahun 2013, dimana terdapat 5 kantor lurah, 5 balai desa dan 5 sanggar PKK di Kecamatan Betoambari.

Pada tabel 2.3 menyajikan banyaknya rukun warga dan rukun tetangga selama tahun 2013, yakni terdapat 24 rukun warga serta 68 rukun tetangga dimana Lipu dan Katobengke merupakan kelurahan yang memiliki rukun warga dan rukun tetangga terbanyak, yaitu 7 rukun warga dan 24 rukun tetangga. Sedangkan

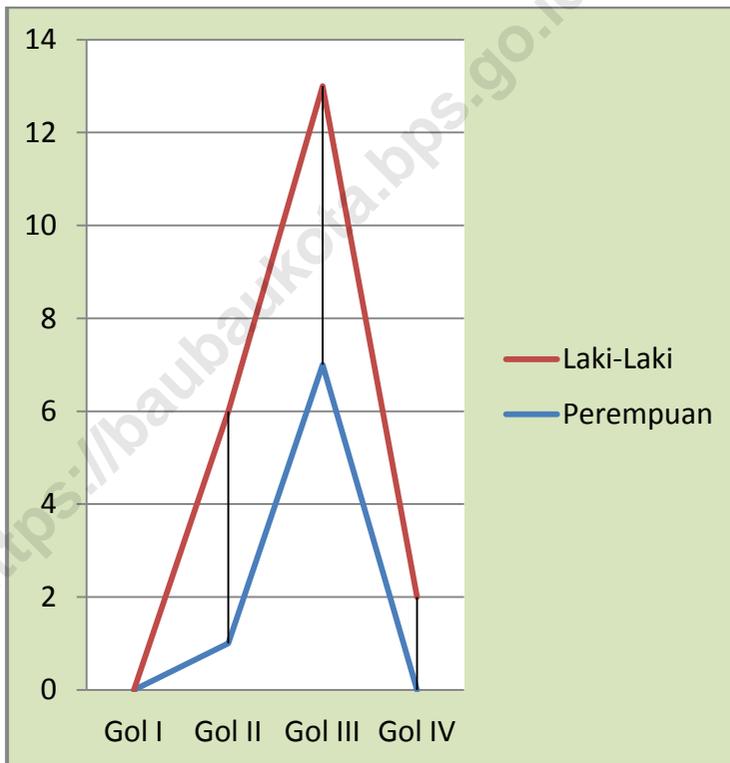
yang terkecil adalah Kelurahan Sulaa dan Labalawa dengan 3 rukun warga dan 6 rukun tetangga.

Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai di kantor kecamatan dan kelurahan sangat mendukung jalannya roda pemerintahan. Pada kantor Kecamatan Betoambari terdapat 25 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdiri golongan dua sebanyak 3 orang, golongan tiga sebanyak 20 orang dan 2 orang golongan empat, tabel 2.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di tiap kelurahan disajikan pada tabel 2.5.

Gambar 2.1 Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Betoambari, 2013



Gambar 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Kecamatan menurut Golongan dan Jenis Kelamin, Desember 2013



---

**Pemerintahan**

Tabel 2.1 Klasifikasi Desa/ Kelurahan menurut Tahun Perkembangannya di Kecamatan Betoambari, 2002 – 2013

Tahun	Swadaya	Swakarsa	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	-	7	8
2003	-	7	8
2004	-	7	8
2005	-	7	8
2006	-	7	8
2007	-	7	8
2008	-	3	1
2009	-	4	1
2010	-	4	1
2011	-	4	1
2012	-	4	1
2013	-	4	1

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Betoambari

*Pemerintahan*

---

Tabel 2.2 Banyaknya Prasarana Pemerintahan menurut Kelurahan, 2013

---

Kelurahan	Kantor Lurah	Balai Desa	Sanggar PKK	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulaa	1	1	1	3
Waborobo	1	1	1	3
Lipu	1	1	1	3
Katobengke	1	1	1	3
Labalawa	1	1	1	3
<b>Betoambari</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>15</b>

---

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Betoambari

Tabel 2.3 Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Betoambari, 2013

Kelurahan	Rukun Warga	Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
Sulaa	3	6
Waborobo	4	8
Lipu	7	24
Katobengke	7	24
Labalawa	3	6
<b>Betoambari</b>	<b>24</b>	<b>68</b>

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Betoambari

Tabel 2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kantor Kecamatan menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2013

---

Golongan Kepangkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I	-	-	-
Golongan II	3	-	3
Golongan III	10	10	20
Golongan IV	2	-	2
Jumlah	15	10	25

---

Sumber : Kantor Kecamatan Betoambari

Tabel 2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Kelurahan dan Golongan, Desember 2013

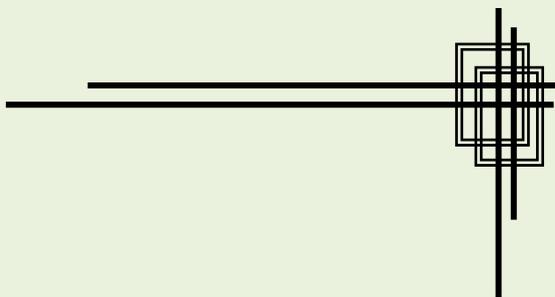
Kelurahan	Golongan PNS				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulaa	1	1	3	-	5
Waborobo	-	3	7	-	10
Lipu	-	-	7	-	7
Katobengke	-	-	4	-	4
Labalawa	-	1	3	-	4
<b>Betoambari</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>24</b>	<b>-</b>	<b>30</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Betoambari

<https://baubaukota.bps.go.id>

3

**PENDUDUK**



## PENDUDUK

Jumlah penduduk yang disajikan pada tahun 2013 merupakan hasil proyeksi penduduk. Pada tahun 2012 jumlah penduduk Kecamatan Betoambari mencapai 16.947 orang, sedangkan pada tahun 2013 meningkat menjadi 17.286 orang dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,00 (Tabel 3.1).

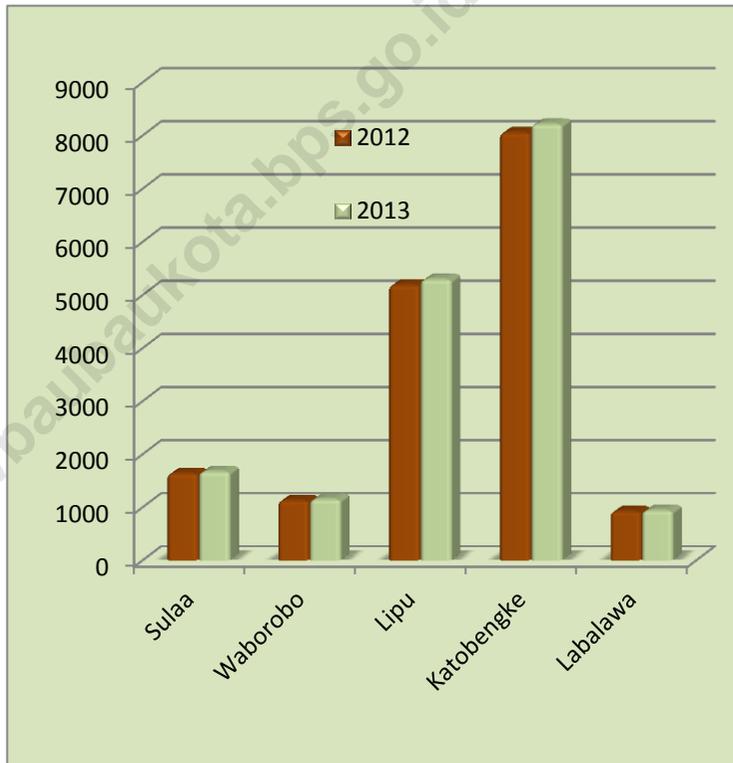
Jumlah penduduk yang cukup besar dan terus bertambah setiap tahunnya tidak diimbangi dengan pemerataan penyebaran penduduk dan semakin tingginya tingkat kepadatan penduduk. Tabel 3.2 menyajikan tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2013, dimana terlihat Kelurahan Katobengke merupakan yang terpadat dengan tingkat kepadatan mencapai 5.787 orang per kilometer, sedangkan yang terendah yakni Kelurahan Labalawa yang hanya mencapai 110 orang per kilometer. Tabel 3.3 menyajikan persentase persebaran penduduk, dimana terlihat sekitar 47 persen penduduk Kecamatan Betoambari berada di Kelurahan Katobengke dengan luas wilayah hanya 5,09 persen dari

luas Kecamatan Betoambari. Sementara Kelurahan Labalawa dengan luas wilayah mencapai 30,73 persen dari luas Kecamatan Betoambari, hanya di huni sekitar 5 persen dari jumlah penduduk Kecamatan Betoambari. Hal ini menunjukkan tidak meratanya tingkat persebaran penduduk.

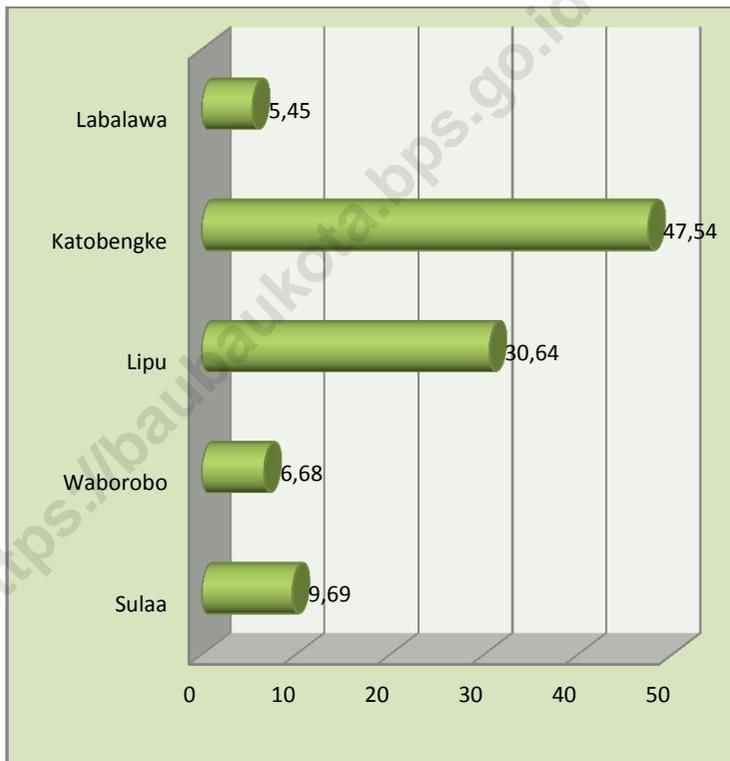
Pada tahun 2013, rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Betoambari masih berada dibawah angka 100. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan di Kecamatan Betoambari lebih banyak daripada jumlah penduduk laki-laki (Tabel 3.4). Sedangkan Tabel 3.5 menyajikan jumlah rumah tangga di Kecamatan Betoambari yakni sebesar 3.799 dengan rata-rata anggota per rumah tangga sebesar 4,6 pada tahun 2013.

Tabel 3.6 menyajikan penduduk Kecamatan Betoambari menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin tahun 2013.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kelurahan, 2012 dan 2013



Gambar 3.2 Persentase Penyebaran Penduduk menurut Kelurahan, 2013



**Penduduk**

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Betoambari, 2012 dan 2013

Kelurahan	Jumlah Penduduk (orang)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)
	2012	2013	2012 - 2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulaa	1 642	1 675	2,01
Waborobo	1 132	1 154	1,94
Lipu	5 193	5 297	2,00
Katobengke	8 057	8 218	2,00
Labalawa	923	942	2,06
<b>Betoambari</b>	<b>16 947</b>	<b>17 286</b>	<b>2,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

*Penduduk*

Tabel 3.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan, 2013

Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulaa	4,69	1 675	357
Waborobo	8,71	1 154	132
Lipu	4,50	5 297	1 177
Katobengke	1,42	8 218	5 787
Labalawa	8,57	942	110
Betoambari	27,89	17 286	620

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk dan Persentase Penyebaran menurut Kelurahan, 2013

Kelurahan	Jumlah Penduduk (orang)	Persebaran (%)
(1)	(2)	(3)
Sulaa	1 675	9,69
Waborobo	1 154	6,68
Lipu	5 297	30,64
Katobengke	8 218	47,54
Labalawa	942	5,45
<b>Betoambari</b>	<b>17 286</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

*Penduduk*

Tabel 3.4 Banyaknya Penduduk menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Betoambari, 2013

Kelurahan	Penduduk (orang)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki- Laki	Perem- puan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulaa	819	856	1 675	95,7
Waborobo	563	591	1 154	95,3
Lipu	2 643	2 654	5 297	99,6
Katobengke	4 064	41 54	8 218	97,8
Labalawa	444	498	942	89,2
Betoambari	8 533	8 753	17 286	97,5

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Tabel 3.5 Banyaknya Penduduk, Rumahtangga dan Rata-rata Anggota Rumahtangga menurut Kelurahan, 2013

Kelurahan	Jumah Penduduk (orang)	Jumlah Rumah tangga	Rata-rata Anggota Rumah tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulaa	1 675	368	4,6
Waborobo	1 154	254	4,5
Lipu	5 297	1 164	4,6
Katobengke	8 218	1 806	4,6
Labalawa	942	207	4,6
Betoambari	17 286	3 799	4,6

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

*Penduduk*

---

Tabel 3.6 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Betoambari, 2013

---

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (orang)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	993	884	1 877
5 – 9	1 010	955	1 965
10 – 14	955	888	1 843
15 – 19	1 031	1 085	2 116
20 – 24	903	974	1 877
25 – 29	696	752	1 448
30 – 34	597	689	1 286
35 – 39	515	521	1 036
40 – 44	491	483	974
45 – 49	391	369	760
50 – 54	299	326	625
55 – 59	223	227	450
60 – 64	156	200	356
65 – 69	120	146	266
70 – 74	70	92	162
75 +	83	162	245
Jumlah	8 533	8 753	17 286

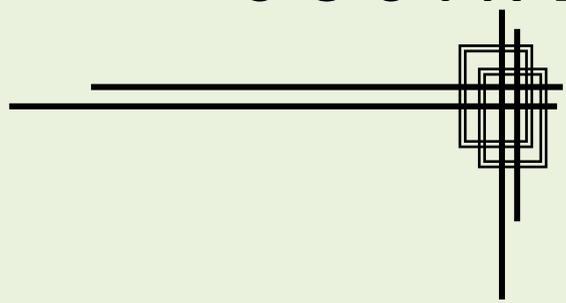
---

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

<https://baubaukota.bps.go.id>

4

S O S I A L



## **S O S I A L**

### **4.1 Pendidikan**

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan di bidang sosial, Pemerintah Kecamatan Betoambari telah mengupayakan berbagai usaha guna tercapainya kesejahteraan masyarakat Kecamatan Betoambari. Usaha tersebut meliputi kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana dan sosial lainnya.

Pada Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.4 menyajikan jumlah sekolah, guru, murid dan rasio murid per guru di Kecamatan Betoambari pada tahun ajaran 2012/2013.

### **4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana**

Pada Tabel 4.2.1 menyajikan banyaknya sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Betoambari pada tahun 2013. Sedangkan Tabel 4.2.2 disajikan tentang banyaknya penderita penyakit yang dilayani menurut jenis penyakit dan tempat pelayanan, dimana terlihat

bahwa pada Puskesmas Katobengke terdapat 4.893 penderita, Puskesmas Sulaa terdapat 381 penderita dan pada Puskesmas Waborobo terdapat 2.299 penderita.

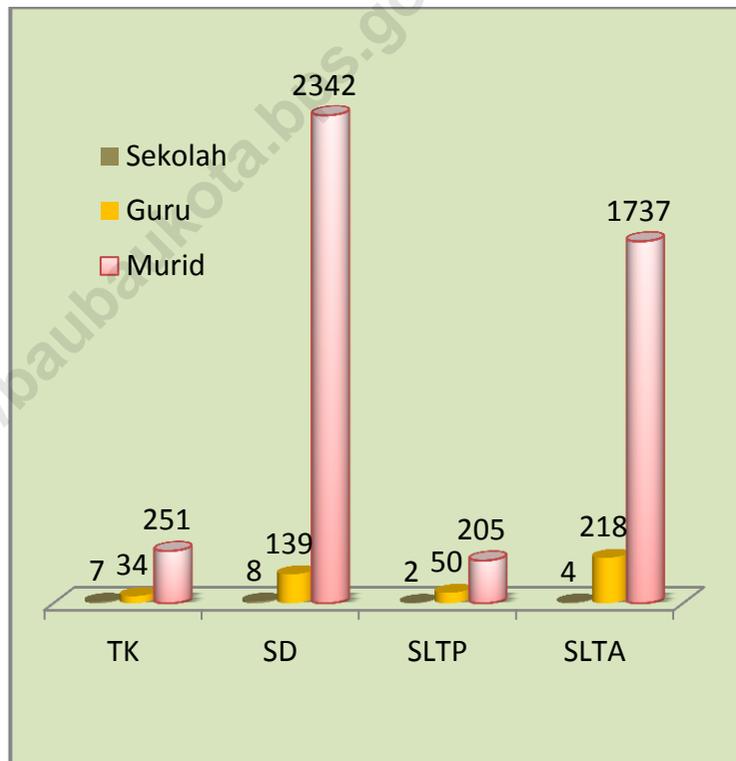
Pada Tabel 5.2.4 menyajikan banyaknya balita dan bayi yang diimunisasi menurut jenis vaksin tahun 2013. Dari Tabel tersebut terlihat bahwa jenis vaksin BCG sebanyak 297 jiwa, DPT 1 sebanyak 297 jiwa, DPT 2 sebanyak 290 jiwa, DPT 3 sebanyak 280 jiwa. Sedangkan untuk polio 1 sebanyak 309 jiwa, polio 2 sebanyak 297 jiwa, polio 3 sebanyak 289 jiwa, polio 4 sebanyak 277 jiwa serta campak sebanyak 332 jiwa.

Pada Tabel 4.2.5 sampai dengan Tabel 4.2.6 menyajikan data tentang Keluarga Berencana. serta pada Tabel 4.2.7 menyajikan jumlah kepala keluarga menurut pentahapan keluarga.

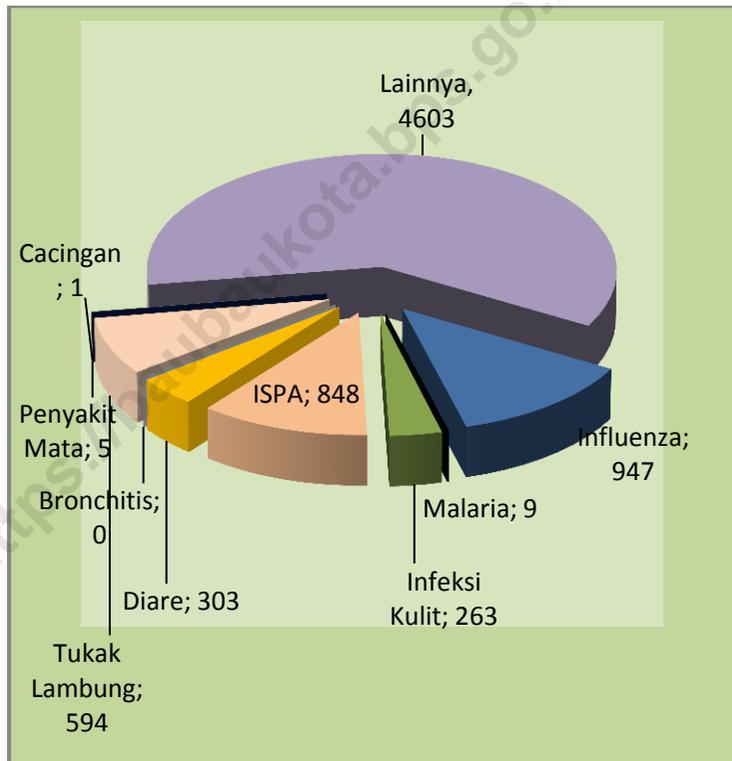
### **4.3 Agama**

Untuk data tentang keagamaan disajikan pada Tabel 4.3.1 dimana terlihat mesjid sejumlah 13 buah serta musholah sebanyak 3 buah.

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Betoambari, 2012/2013



Gambar 4.2 Penderita Penyakit yang Dilayani menurut Jenis Penyakit di Puskesmas Kecamatan Betoambari, 2012



#### 4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak menurut Kelurahan, 2012/2013<sup>\*)</sup>

Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulaa	1	45	4	11
Waborobo	1	46	4	12
Lipu	2	65	10	6,5
Katobengke	3	95	16	6
Labalawa	-	-	-	-
<b>Betoambari</b>	<b>7</b>	<b>251</b>	<b>34</b>	<b>7</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau

Keterangan : \*) data tahun ajaran 2013/2014 tidak tersedia

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kelurahan, 2012/2013<sup>\*)</sup>

Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulaa	2	289	22	13
Waborobo	1	189	15	13
Lipu	1	620	34	18
Katobengke	3	1 080	58	19
Labalawa	1	164	10	16
<b>Betoambari</b>	<b>8</b>	<b>2 342</b>	<b>139</b>	<b>17</b>

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau

Keterangan : \*) data tahun ajaran 2013/2014 tidak tersedia

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kelurahan, 2012/2013<sup>\*)</sup>

Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulaa	1	95	26	4
Waborobo	1	110	24	5
Lipu	-	-	-	-
Katobengke	-	-	-	-
Labalawa	-	-	-	-
Betoambari	2	205	50	4

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau

Keterangan : \*) data tahun ajaran 2013/2014 tidak tersedia

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kelurahan, 2012/2013<sup>\*)</sup>

Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulaa	-	-	-	-
Waborobo	-	-	-	-
Lipu	2	1 509	156	10
Katobengke	2	228	62	4
Labalawa	-	-	-	-
Betoambari	4	1 737	218	8

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau

Keterangan : \*) data tahun ajaran 2013/2014 tidak tersedia

## 4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kelurahan di Kecamatan Betoambari, 2013

Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulaa	-	1	1
Waborobo	-	1	1
Lipu	-	-	-
Katobengke	-	1	-
Labalawa	-	-	-
<b>Betoambari</b>	-	<b>3</b>	<b>2</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Baubau

Lanjutan Tabel 4.2.1

---

Kelurahan	Posyandu	Polindes	Poskesdes
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulaa	2	1	1
Waborobo	2	1	1
Lipu	5	-	-
Katobengke	5	-	-
Labalawa	3	1	-
<b>Betoambari</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Baubau

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Spesialisasi dan Tempat Pelayanan di Kecamatan Betoambari, 2013

Tenaga Kesehatan	Tempat Pelayanan			Jumlah
	Puskesmas Kato-bengke	Puskesmas Sulaa	Puskesmas Waborobo	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dokter Umum	2	1	1	4
Dokter Gigi	1	1	1	3
Perawat/ Mantri Kesehatan	9	9	7	25
Bidan	10	4	5	19
Tenaga Kes. Lainnya	12	4	11	27
Jumlah	34	19	25	78

Sumber : Puskesmas Se-Kecamatan Betoambari

Tabel 4.2.3 Penderita Penyakit yang Dilayani menurut Jenis Penyakit dan Tempat Pelayanan, 2012<sup>\*)</sup>

Jenis Penyakit	Puskesmas			Jumlah
	Kato bengke	Sulaa	Wabo robo	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Influenza	648	72	227	947
Malaria	9	-	-	9
Infeksi Kulit	-	43	220	263
ISPA	396	55	397	848
Diare	142	24	137	303
Bronchitis	-	-	-	-
Tukak Lambung	346	52	196	594
Penyakit Mata	-	5	-	5
Cacingan	-	1	-	1
Lain – lain	3 352	129	1 122	4 603
<b>Jumlah</b>	<b>4 893</b>	<b>381</b>	<b>2 299</b>	<b>7 573</b>

Sumber : Puskesmas Se-Kecamatan Betoambari

Keterangan : \*) data tahun 2013 tidak tersedia

Tabel 4.2.4 Banyaknya Balita dan Bayi yang Diimunisasi menurut Kelurahan dan Jenis Vaksin, 2013

Kelurahan	BCG	DPT1	DPT2	DPT3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulaa	42	45	48	52
Waborobo	26	27	24	26
Lipu	102	110	94	83
Katobengke	97	88	99	98
Labalawa	30	27	25	21
<b>Betoambari</b>	<b>297</b>	<b>297</b>	<b>290</b>	<b>280</b>

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Polio 4	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulaa	48	45	39	51	53
Waborobo	27	26	26	28	28
Lipu	102	111	100	79	112
Katobengke	106	88	99	99	114
Labalawa	26	27	25	20	25
<b>Betoambari</b>	<b>309</b>	<b>297</b>	<b>289</b>	<b>277</b>	<b>332</b>

Sumber : Puskesmas Se-Kecamatan Betoambari

Tabel 4.2.5 PUS, Peserta KB dan Bukan Peserta KB menurut Kelurahan, 2013

Kelurahan	PUS	Peserta KB	Bukan Peserta KB
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulaa	280	178	102
Waborobo	192	124	68
Lipu	957	586	371
Katobengke	1 274	747	527
Labalawa	143	73	70
Betoambari	2 846	1 708	1 138

Sumber : BKKBN Kota Baubau

Tabel 4.2.6 PUS Peserta Aktif menurut Kelurahan dan Jalur Pelayanan, 2013

---

Kelurahan	Pemerintah	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulaa	161	17	178
Waborobo	112	12	124
Lipu	549	37	586
Katobengke	660	87	747
Labalawa	73	-	73
Betoambari	1 555	153	1 708

---

Sumber : BKKBN Kota Baubau

Tabel 4.2.7 Kepala Keluarga menurut Kelurahan dan Pentahapan Keluarga Sejahtera, 2013

Kelurahan	Pra KS	KS I	KS II	KS III + KS III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulaa	168	141	105	29
Waborobo	166	128	36	11
Lipu	444	523	361	159
Katobengke	483	627	475	302
Labalawa	213	51	3	-
<b>Betoambari</b>	<b>1 474</b>	<b>1 475</b>	<b>980</b>	<b>501</b>

Sumber : BKKBN Kota Baubau

### 4.3 Agama

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kelurahan, 2013

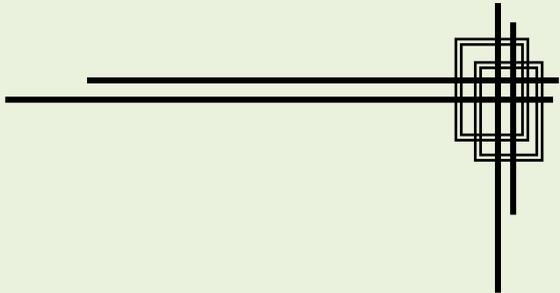
Kelurahan	Mesjid	Musholah	Gereja	Pura/ Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulaa	3	2	-	-
Waborobo	1	1	-	-
Lipu	2	-	-	-
Katobengke	6	-	-	-
Labalawa	1	-	-	-
<b>Betoambari</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Betoambari

<https://baubaukota.bps.go.id>

**5**

**PERTANIAN**



## **PERTANIAN**

### **5.1 Penggunaan Lahan**

Kecamatan Betoambari dengan luas 2.789 hektar pada tahun 2013, sebesar 13,19 persennya merupakan padang rumput, pekarangan sebesar 4,73 persen, lahan untuk pertanian sebesar 25,61 persen. Sedangkan sisanya sebesar 56,47 persen digunakan untuk penggunaan lainnya.

### **5.2 Tanaman Pangan**

Luas panen dan produksi tanaman pangan di Kecamatan Betoambari pada tahun 2013 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2012. Untuk tanaman jagung dengan produksi sebesar 78,2 ton tahun 2013 mengalami peningkatan produksi sebesar 7,71 persen, dimana pada tahun 2012 tanaman jagung mencapai produksi sebesar 72,60 ton. Tanaman ubi kayu mengalami penurunan produksi sebesar 36,11 persen yakni dari 288 ton tahun 2012 menurun menjadi 184 ton tahun 2013. Lain halnya dengan tanaman ubi jalar yang

mengalami peningkatan produksi, yakni dari 27,5 ton pada tahun 2012 naik menjadi 48,0 ton pada tahun 2013 (tabel 5.2.1).

### **5.3 Hortikultura**

Hasil produksi buah-buahan yang paling menonjol pada tahun 2013 adalah pisang sebesar 189 kuintal. Sedangkan buah-buahan yang kecil produksinya adalah buah jambu air dan jeruk yakni masing-masing sebesar 1 kuintal.

### **5.4 Perkebunan**

Komoditas hasil perkebunan yang paling menonjol pada tahun 2013 adalah jambu mete dan kelapa dalam yang masing-masing mencapai produksi sebesar 5 ton dan 2 ton, sedangkan komoditas perkebunan yang paling kecil hasil produksinya adalah pinang dengan hasil produksi sebesar 0,27 ton.

### **5.5 Peternakan**

Jumlah populasi ternak besar dan kecil di Kecamatan Betoambari secara umum mengalami

peningkatan dari tahun ke tahun, tabel 5.5.1. dan tabel 5.5.2. Tahun 2013 populasi sapi meningkat sebesar 3,07 persen sedangkan kambing mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar 31,60 persen. Untuk ternak unggas semua mengalami peningkatan yaitu ayam kampung sebesar 0,86 persen, ayam ras meningkat sebesar 122,22 persen. Sedangkan populasi itik/itik manila meningkat sebesar 116,27 persen.

Untuk produksi daging sapi meningkat sebesar 38,54 persen, kambing mengalami peningkatan sebesar 55,08, sementara ternak unggas, produksi daging ayam kampung mengalami peningkatan sebesar 289,22 pesen, ayam ras meningkat sebesar 355,38 persen. Sementara itik juga meningkat sebesar 658,82 persen. Pada tahun 2013 ini produksi telur ayam kampung meningkat sebesar 55,04 persen, dan itik/itik manila meningkat sebesar 593,46 persen.

## **5.6 Perikanan**

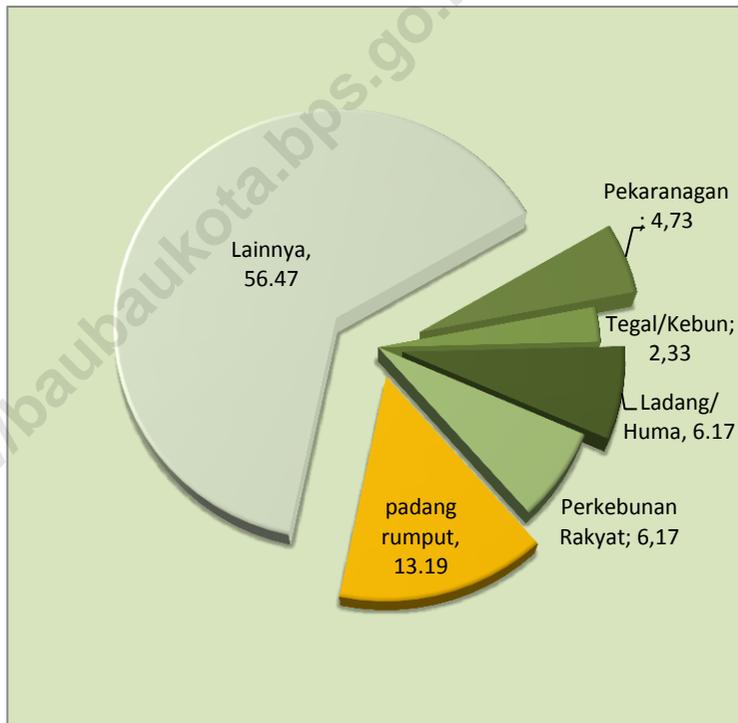
Hasil produksi perikanan pada tahun 2013 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun

2012 sebesar 17,08 persen, dimana hasil produksi tahun 2012 sebanyak 1.417,01 ton sedangkan pada tahun 2013 hanya mencapai 1.174,92 ton.

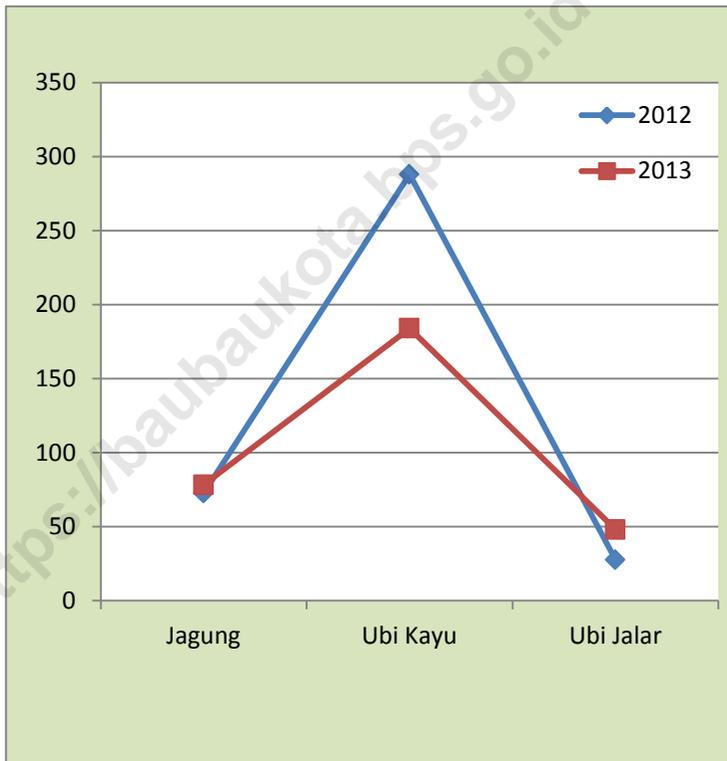
### **5.7 Kehutanan**

Luas kawasan hutan yang telah ditetapkan di wilayah Kecamatan Betoambari sebesar 2.211 ha, dimana menurut jenisnya sebagian besar diperuntukkan untuk hutan lainnya yaitu sebesar 1.992 ha, hutan lindung sebesar 51 ha, dan untuk penggunaan kawasan hutan produksi biasa sebesar 168 ha.

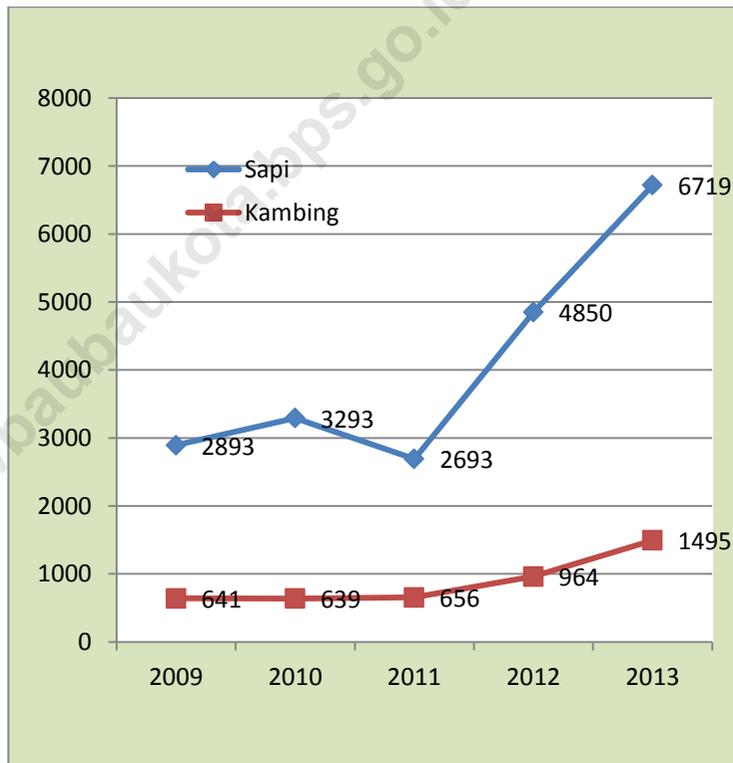
Gambar 5.1 Persentase Luas Lahan menurut Jenis Penggunaan di Kecamatan Betoambari, 2013



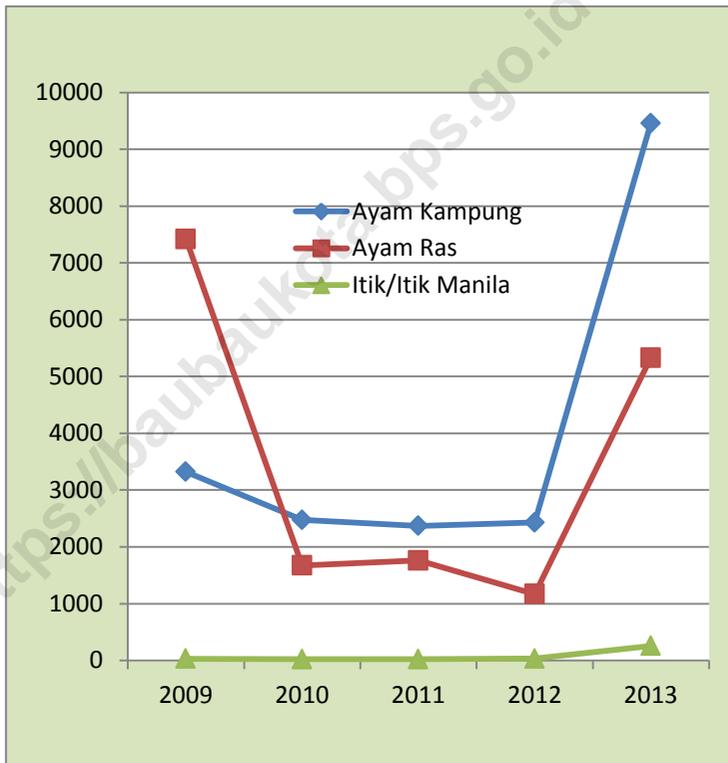
Gambar 5.2 Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman (ton), 2012 – 2013



Gambar 5.3 Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak (kg), 2009 – 2013



Gambar 5.4 Produksi Daging Ternak Unggas menurut Jenis Ternak (kg), 2009 – 2013



## 5.1 Penggunaan Lahan

Tabel 5.1.1 Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Betoambari, 2013

Uraian	Luas (ha)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan Betoambari (%)
(1)	(2)	(3)
Pekarangan	132	4,73
Tegal/Kebun	65	2,33
Ladang/Huma	172	6,17
Padang rumput/Penggembalaan	368	13,19
Sementara tidak diusahakan	273	9,79
Ditanami pohon/Hutan rakyat	32	1,15
Hutan Negara	-	0,00
Perkebunan rakyat	172	6,17
Rawa yang tidak ditanami	-	0,00
Kolam/Tebat/Tambak	-	0,00
Lainnya	1 575	56,47
<b>Betoambari</b>	<b>2 789</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

## 5.2 Tanaman Pangan

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman, 2012 – 2013

---

Jenis Tanaman	Satuan	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Jagung			
Luas Panen	(ha)	33	34
Produksi	(ton)	72,60	78,20
Produktivitas	(ku/ha)	22,00	23,00
Ubi Kayu			
Luas Panen	(ha)	32	20
Produksi	(ton)	288,00	184,00
Produktivitas	(ku/ha)	90,00	92,00
Ubi Jalar			
Luas Panen	(ha)	5	8
Produksi	(ton)	27,50	48,00
Produktivitas	(ku/ha)	55,00	60,00

---

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

### 5.3 Hortikultura

Tabel 5.3.1 Produksi Buah-buahan menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Betoambari (ku), 2012-2013

Jenis Tanaman	Tahun	
	2012	2013
(1)	(2)	(3)
Alpokot	2	47
Mangga	47	139
Rambutan	-	-
Langsat	-	-
Jeruk	-	1
Jambu Biji	3	11
Jambu Air	1	1
Durian	-	-
Pepaya	20	116
Pisang	114	189
Nenas	1	2
Salak	-	-
Nangka	25	12
Sawo	1	-
Sukun	32	7
Belimbing	1	3
Sirsak	1	3
<b>Jumlah</b>	<b>248</b>	<b>531</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

*Pertanian*

---

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Betoambari (ku), 2012-2013

---

Jenis Tanaman	Tahun	
	2012	2013
(1)	(2)	(3)
Kacang Panjang	8	14
Tomat	1	14
Cabe	-	-
Ketimun	3	-
Labu Siam	10	-
Petsai/Sawi	-	59
Bawang Merah	-	-
Jumlah	22	87

---

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

#### 5.4 Perkebunan

Tabel 5.4.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Tingkat Produktivitas Lahan di Kecamatan Betoambari (ha), 2013

Jenis Tanaman	Produktif	Belum Produktif	Tidak Produktif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa Dalam	6,5	5,0	0,5	12,0
Kopi	1,5	1,5	-	3,0
Kapuk	3,0	1,0	-	4,0
Lada	0,3	0,4	-	0,7
Jambu Mete	79,0	32	40	151,0
Kemiri	1,5	-	-	1,5
Coklat	7,0	-	-	7,0
Asam Jawa	1,5	-	-	1,5
Pinang	0,9	-	-	0,9
Panili	1,0	1,0	0,5	2,5

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau)

*Pertanian*

---

Tabel 5.4.2 Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Betoambari (ton), 2013

---

Jenis Tanaman	2013
(1)	(2)
Kelapa Dalam	2,0
Kopi	0,45
Kapuk	0,75
Lada	-
Jambu Mete	5,0
Kemiri	0,45
Coklat	1,0
Kelapa Hybrida	-
Asam Jawa	0,52
Pinang	0,27
<b>Jumlah</b>	<b>10,44</b>

---

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

## 5.5 Peternakan

Tabel 5.5.1 Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak, 2009 – 2013

Jenis Ternak	Populasi (ekor)	Yang Dipotong (ekor)	Produksi Daging (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sapi</b>			
2009	95	108	2 893
2010	64	113	3 293
2011	48	87	2 693
2012	65	77	4 850
2013	67	79	6 719
<b>Kambing</b>			
2009	266	121	641
2010	275	125	639
2011	277	129	656
2012	288	133	964
2013	197	103	1 495

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

Tabel 5.5.2 Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging dan Telur Ternak Unggas menurut Jenis Ternak, 2009 – 2013

Jenis Ternak	Populasi (ekor)	Yang Dipotong (ekor)	Produksi Daging (kg)	Produksi Telur (butir)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Ayam Kampung</b>				
2009	25 410	10 271	3 322	235 000
2010	22 218	10 625	2 473	232 700
2011	22 588	10 925	2 370	242 306
2012	23 096	11 105	2 430	243 218
2013	23 295	12 905	9 458	377 088
<b>Ayam Ras</b>				
2009	22 800	13 100	7 420	-
2010	25 200	13 800	1 672	-
2011	2 100	14 900	1 760	-
2012	2 700	15 600	1 170	-
2013	6 000	17 345	5 328	156 624
<b>Itik/Itik Manila</b>				
2009	230	48	31	19 900
2010	270	51	23	5 970
2011	208	57	22	6 269
2012	209	68	34	6 271
2013	452	215	258	43 487

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

**5.6 Perikanan**

Tabel 5.6.1 Produksi Perikanan Laut di Kecamatan Betoambari (ton), 2012 - 2013

Tahun	Produksi
(1)	(2)
2012	1 417,01
2013	1 174,92
Jumlah	2 591,93

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

## 5.7 Kehutanan

Tabel 5.7.1 Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan menurut Jenis Hutan di Kecamatan Betoambari (ha), 2010 – 2011<sup>\*)</sup>

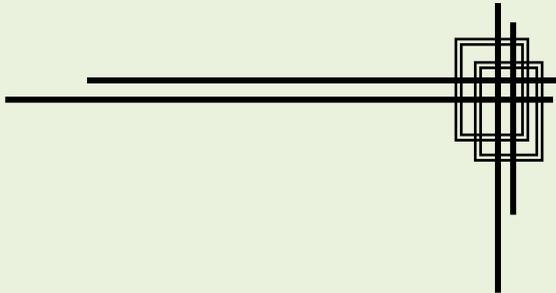
Jenis Hutan	Tahun	
	2010	2011
(1)	(2)	(3)
Hutan Produksi Biasa	168	168
Hutan Produksi Terbatas	-	-
Hutan Lindung	51	51
Hutan Wisata	-	-
Hutan Produksi yg dapat dikonversikan	-	-
Hutan Lainnya	1 992	1 992
<b>Jumlah</b>	<b>2 211</b>	<b>2 211</b>

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

Keterangan : \*) data tahun 2013 tidak tersedia

# 6

## PERINDUSTRIAN & ENERGI



<https://baubaukota.bps.go.id>

## **PERINDUSTRIAN DAN ENERGI**

### **6.1 Perindustrian**

Sektor industri merupakan sektor utama dalam roda perekonomian suatu daerah. Di Indonesia industri pengolahan dibagi menjadi empat kelompok, yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya pekerja yang terlibat di dalamnya, tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi yang digunakan ataupun modal yang ditanamkan.

Sebagai gambaran kegiatan industri di Kecamatan Betoambari dapat dilihat pada tabel 6.1.1 dan 6.1.2. Pada tabel tersebut terlihat bahwa industri sedang sebanyak 6 unit dengan tenaga kerja mencapai 116, industri kecil sebanyak 28 unit dengan tenaga kerja mencapai 154 orang. Untuk industri rumah tangga terdapat 73 unit dengan tenaga kerja sejumlah 120 orang. Berdasarkan jenis industri, di Kecamatan Betoambari terdapat 12 industri logam dan mesin dengan tenaga kerja sebanyak 41 orang, industri aneka

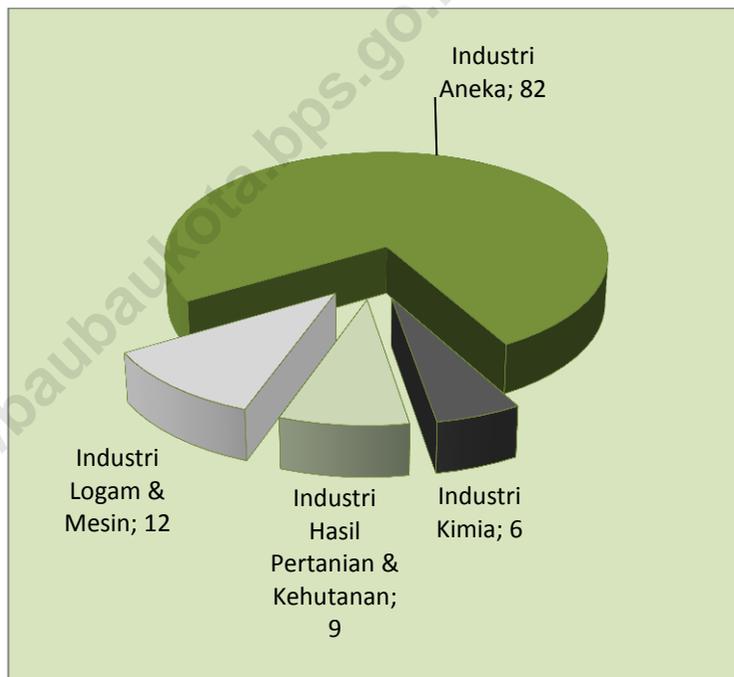
sebanyak 82 dengan tenaga kerja 319 orang kemudian terdapat 6 industri kimia yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 9 orang serta industri hasil pertanian dan kehutanan sebanyak 9 dengan tenaga kerja sejumlah 21 orang.

## **6.2 Energi**

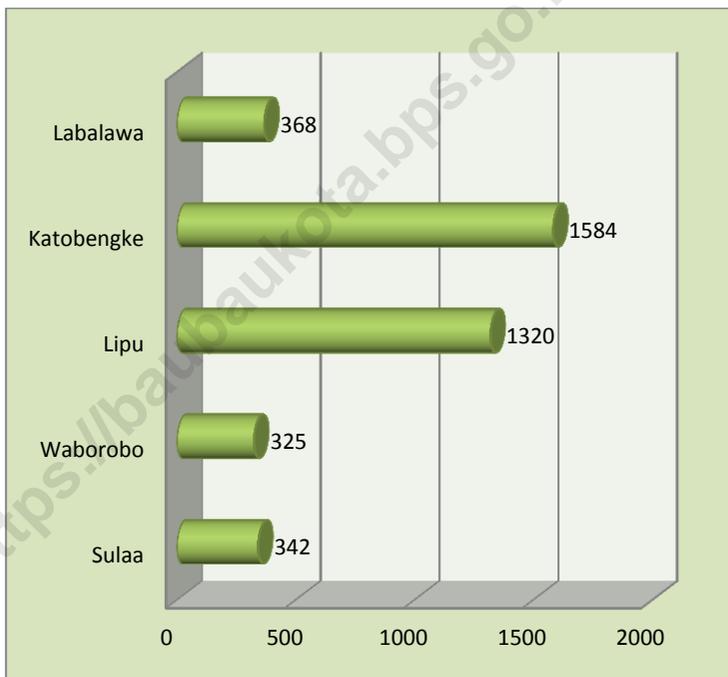
Pada tabel 6.2.1 memaparkan keseluruhan kebutuhan listrik di Kecamatan Betoambari dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Jumlah pelanggan dari tahun ke tahun makin menunjukkan peningkatan, dimana pada tahun 2011 jumlah pelanggan mencapai 2.686 sedangkan pada tahun 2012 meningkat menjadi 3.939 pelanggan.

Jumlah pelanggan air minum tahun 2011 sebanyak 1.069 sedangkan tahun 2012 mencapai 1.129 atau terjadi peningkatan sebesar 5,61 persen.

Gambar 6.1 Jumlah Perusahaan menurut Jenis Industri, 2013



Gambar 6.2 Pelanggan Perusahaan Listrik Negara (PLN) menurut Kelurahan, 2012



## 6.1 Perindustrian

Tabel 6.1.1 Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kelompok Industri, 2013

Kelompok Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Industri Besar (Tenaga Kerja > 100)	-	-
Industri Sedang (Tenaga Kerja 20 – 99)	6	116
Industri Kecil (Tenaga Kerja 5 – 19)	28	154
Industri Rumah tangga (Tenaga Kerja < 4)	73	120
<b>Jumlah</b>	<b>107</b>	<b>390</b>

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kota Baubau

Tabel 6.1.2 Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja menurut Jenis Industri, 2013

---

Kelompok Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Industri Logam dan Mesin	12	41
Industri Aneka	82	319
Industri Kimia	6	9
Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	9	21
Jumlah	109	390

---

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kota Baubau

## 6.2 Energi

Tabel 6.2.1 Pelanggan Perusahaan Listrik Negara (PLN) menurut Kelurahan, 2011 – 2012<sup>\*)</sup>

Kelurahan	Pelanggan Listrik PLN	
	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Sulaa	176	342
Waborobo	239	325
Lipu	853	1 320
Katobengke	1 280	1 584
Labalawa	138	368
<b>Betoambari</b>	<b>2 686</b>	<b>3 939</b>

Sumber : Kantor PLN Cabang Baubau

Keterangan : \*) data tahun 2013 tidak tersedia

Tabel 6.2.2 Pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menurut Kelurahan, 2011 – 2012<sup>\*)</sup>

---

Kelurahan	Pelanggan PDAM	
	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Sulaa	174	186
Waborobo	-	-
Lipu	539	572
Katobengke	356	371
Labalawa	-	-
Betoambari	1 069	1 129

---

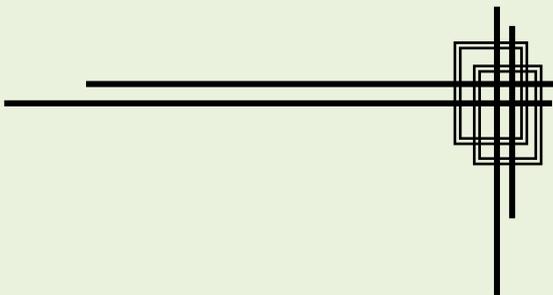
Sumber : Kantor PDAM Kab.Buton & Kota Baubau

Keterangan : \*) data tahun 2013 tidak tersedia

<https://baubaukota.bps.go.id>

**7**

**PERDAGANGAN**

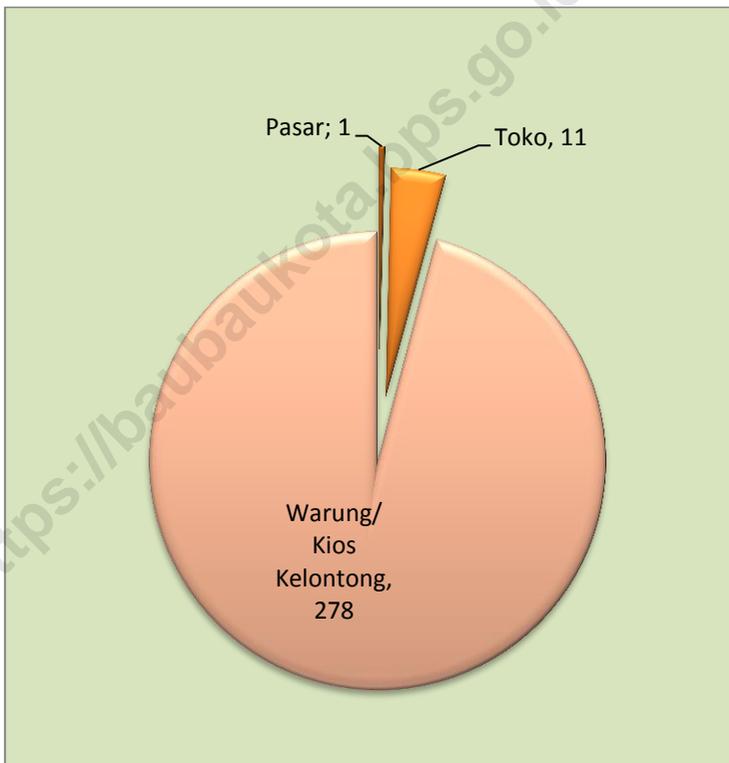


## **PERDAGANGAN**

Sarana perekonomian di Kecamatan Betoambari selama tahun 2013 disajikan pada tabel 7.1. Dari tabel tersebut tercatat 1 buah pasar umum yang terletak di Kelurahan Sulaa.

Untuk kelancaran perekonomian di Kecamatan Betoambari juga didukung oleh adanya sarana perekonomian seperti toko berjumlah 11 dan kios/warung kelontong berjumlah 278 unit.

Gambar 7.1 Banyaknya Sarana Perekonomian di Kecamatan Betoambari, 2013



## Perdagangan

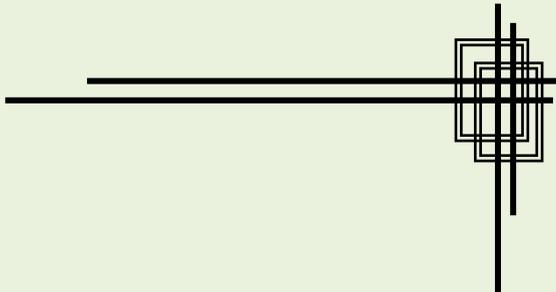
Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Perekonomian menurut Kelurahan, 2013

Kelurahan	Pasar	Toko	Kios/Warung Kelontong
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulaa	1	-	35
Waborobo	-	-	27
Lipu	-	2	84
Katobengke	-	9	110
Labalawa	-	-	22
<b>Betoambari</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	<b>278</b>

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Betoambari

# 8

## TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA



## **TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA**

### **8.1 Transportasi**

Perkembangan sarana transportasi di Kecamatan Betoambari semakin menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 sarana transportasi di beberapa kelurahan di dominasi oleh adanya alat transportasi sepeda motor (ojek) seperti di Kelurahan Waborobo, Lipu, Katobengke dan Kelurahan Labalawa dengan biaya pulang pergi sebesar enam ribu sampai dengan dua puluh ribu rupiah. Sementara untuk Kelurahan Sulaa umumnya menggunakan alat transportasi mobil angkutan umum (mikrolet) dengan biaya pulang pergi sebesar enam ribu rupiah (tabel 8.1.1).

Pada tabel 8.1.2 menyajikan banyaknya kendaraan bermotor terdaftar menurut jenis kendaraan dimana terlihat bahwa untuk jenis mobil penumpang sebanyak 41 unit, mobil barang sebanyak 91 unit serta mobil bus sebanyak 438 unit.

## **8.2 Komunikasi**

Tabel 8.2.1 menyajikan jumlah warnet dan jumlah pelanggan telepon di Kecamatan Betoambari. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah warnet sebanyak 3 buah dan jumlah pelanggan telepon di Kecamatan Betoambari pada tahun 2013 sebanyak 134.

## **8.3 Pariwisata**

Pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan peran pariwisata dalam kegiatan ekonomi yang dapat menciptakan lapangan kerja serta kesempatan berusaha dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta penerimaan devisa bagi daerah. Untuk menunjang keberhasilan pembangunan kepariwisataan salah satunya dengan tersedianya sarana akomodasi seperti hotel dan akomodasi lainnya.

Pada tahun 2013 jumlah sarana akomodasi di Kecamatan Betoambari sebanyak 3 buah, yang terdiri 2 buah hotel, dan 1 buah bungalow, tabel 8.3.1.

Tabel 8.3.2 menyajikan banyaknya kamar dan tempat tidur yang dimiliki oleh sarana akomodasi di Kecamatan Betoambari, dimana terlihat bahwa sampai dengan tahun 2013 terdapat 3 buah sarana akomodasi dengan jumlah kamar yang tersedia sebanyak 36 kamar dan jumlah tempat tidur sebanyak 38 buah.

Sedangkan banyaknya wisatawan mancanegara yang menginap pada sarana akomodasi di Kecamatan Betoambari di sajikan pada tabel 8.3.3.

Ketersediaan rumah makan dan warung makan merupakan penunjang pembangunan kepariwisataan. Di Kecamatan Betoambari terdapat 2 buah rumah makan dan 17 warung makan tabel 8.3.4.

Gambar 8.1 Banyaknya Kendaraan Terdaftar di Kecamatan Betoambari, 2012 - 2013



## 8.1. Transportasi

Tabel 8.1.1 Jarak, Alat Transport dan Biaya PP dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan menurut Kelurahan, 2013

Kelurahan	Jarak (Km)	Alat Transport	Biaya PP (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulaa	5,4	Mikrolet	6 000
Waborobo	7,2	Ojek	20 000
Lipu	0,7	Ojek	6 000
Katobengke	-	-	-
Labalawa	9,9	Ojek	20 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Tabel 8.1.2 Kendaraan Bermotor Terdaftar menurut Jenis Kendaraan, 2011 – 2013

Jenis Kendaraan	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkutan Bermotor</b>			
Sedan Non Taksi	8	10	12
Jeep	4	4	22
St. Wagon	43	34	7
Combi	-	-	-
<b>Mobil Barang</b>			
Truk Barang	8	13	19
Truk Trail	-	-	-
Truk Derek	-	-	-
Truk Tangki	-	4	7
Pemadam Api	-	2	1
Pick Up	13	30	64
<b>Mobil Bus</b>			
Mikro Bus (12 set)	1	38	296
Mini Bus (12-32 set)	96	129	142
Bus (32 set)	1	1	-

Sumber : Samsat Kota Baubau

## 8.2 Komunikasi

Tabel 8.2.1 Jumlah Warnet dan Pelanggan Telepon menurut Kelurahan, 2013

Kelurahan	Warnet	Pelanggan Telepon
(1)	(2)	(3)
Sulaa	-	-
Waborobo	-	-
Lipu	1	30
Katobengke	2	104
Labalawa	-	-
<b>Betoambari</b>	<b>3</b>	<b>134</b>

Sumber : Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Betoambari

### 8.3 Pariwisata

Tabel 8.3.1 Banyaknya Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Kelurahan, 2013

---

Kelurahan	Hotel	Akomodasi Lainnya			Jumlah
		Peng inapan	Home Stay	Bungalow	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulaa	-	-	-	-	-
Waborobo	-	-	-	-	-
Lipu	1	-	-	-	1
Katobengke	1	-	-	1	2
Labalawa	-	-	-	-	-
Betoambari	2	-	-	1	3

---

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Tabel 8.3.2 Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Kelurahan, 2013

Kelurahan	Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulaa	-	-	-
Waborobo	-	-	-
Lipu	1	11	13
Katobengke	2	25	25
Labalawa	-	-	-
Betoambari	3	36	38

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Tabel 8.3.3 Banyaknya Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan dan Tempat Menginap pada Sarana Akomodasi di Kecamatan Betoambari, 2011<sup>\*)</sup>

Kebangsaan	Hotel	Akomodasi Lainnya			Jumlah
		Peng-inapan	Home Stay	Bungalow	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malaysia	-	-	-	-	-
Singapura	-	-	-	-	-
Filipina	-	-	-	-	-
Swiss	-	-	-	2	2
Korea Selatan	-	-	-	-	-
Taiwan	-	-	-	-	-
Italia	-	-	-	-	-
Cina	-	-	-	-	-
Prancis	-	-	-	-	-
Belanda	-	-	-	2	2
Australia	-	-	-	-	-
Negara Lainnya	-	-	-	3	3
<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>7</b>	<b>7</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Keterangan : data tahun 2013 tidak tersedia

Tabel 8.3.4 Banyaknya Rumah Makan dan Warung/ Kedai Makan menurut Kelurahan, 2013

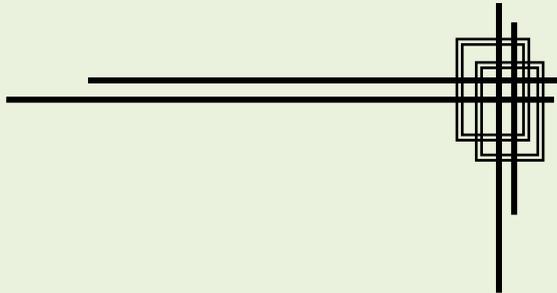
Kelurahan	Rumah Makan	Warung/Kedai Makan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulaa	1	4	5
Waborobo	-	2	2
Lipu	-	5	5
Katobengke	1	6	7
Labalawa	-	-	-
Betoambari	2	17	19

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

<https://baubaukota.bps.go.id>

9

**KEUANGAN**



## KEUANGAN

Kelancaran kegiatan pemerintahan dan pembangunan sangat tergantung tersedianya biaya baik untuk administrasi maupun untuk kegiatan lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut Pemerintah Kecamatan Betoambari senantiasa menggalakkan kesadaran membayar pajak bagi masyarakatnya.

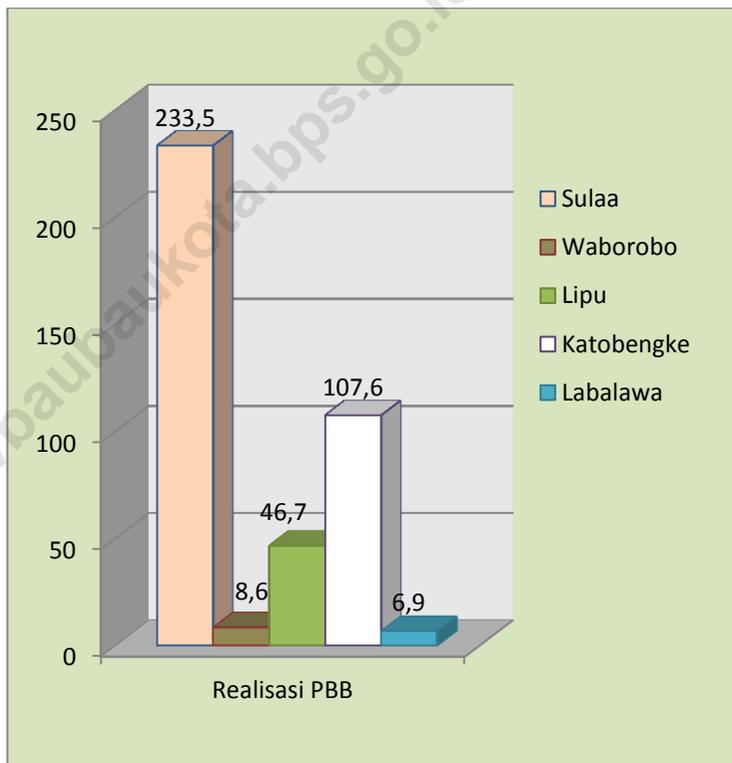
Pada tabel 9.1 menyajikan banyaknya wajib pajak, pokok dan realisasi penerimaan PBB tiap kelurahan tahun 2013. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah wajib pajak sebanyak 7.017 wajib pajak dengan pokok sebesar 704.369 ribu rupiah dan realisasi sebesar 403.438 ribu rupiah dengan persentase 57,28%.

Tabel 9.2 menyajikan banyaknya penunggak pajak, nilai tunggakan dan persentasenya, dimana terlihat bahwa terdapat 4.548 penunggak dengan nilai tunggakan sebesar 300.931 ribu rupiah. Untuk jumlah penunggak terbanyak terdapat di Kelurahan Katobengke sebanyak 1.795 penunggak dengan nilai tunggakan 159.129 ribu rupiah.

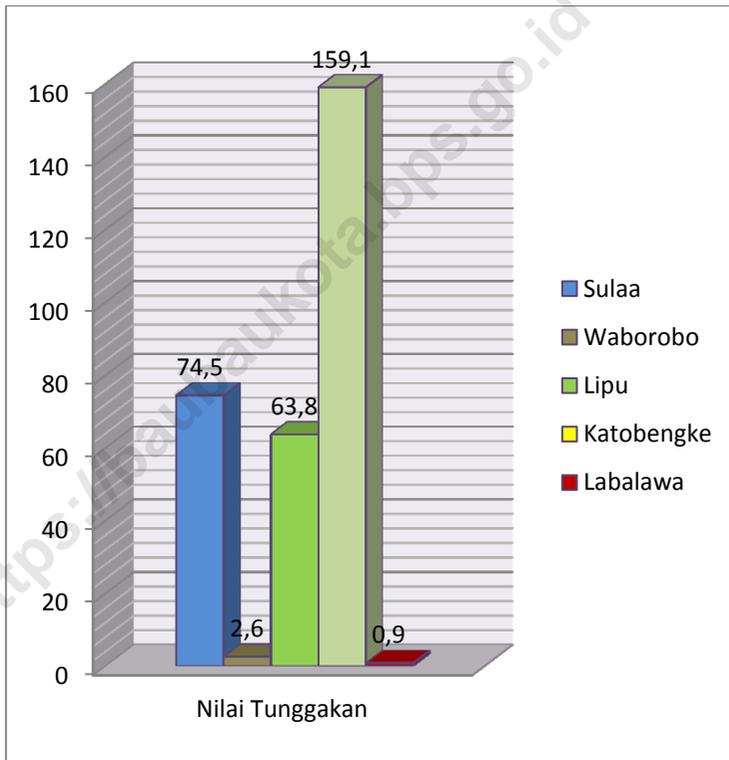
Sedangkan Tabel 9.3 menyajikan banyaknya koperasi di Kecamatan Betoambari pada tahun 2013, dimana hanya terdapat 22 koperasi non KUD.

<https://baubaukota.bps.go.id>

Gambar 9.1 Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan (juta Rp), 2013



Gambar 9.2 Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan (juta Rp), 2013



**Keuangan**

Tabel 9.1 Wajib Pajak, Pokok dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), menurut Kelurahan, 2013

Kelurahan	Wajib Pajak	Pokok (000 Rp)	Realisasi (000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulaa	1 546	307 967	233 507	75,82
Waborobo	774	11 212	8 614	76,83
Lipu	1 719	110 519	46 749	42,30
Katobengke	2 368	266 725	107 595	40,34
Labalawa	610	7 946	6 973	87,75
Betoambari	7 017	704 369	403 438	57,28

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Kota Baubau

Tabel 9.2 Penunggak Pajak dan Nilai Tunggakkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan, 2013

Kelurahan	Penunggak	Nilai Tunggakkan (000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulaa	1 262	74 460	24,18
Waborobo	200	2 599	23,17
Lipu	1 134	63 770	57,70
Katobengke	1 795	159 129	59,66
Labalawa	157	973	12,25
Betoambari	4 548	300 931	42,72

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Kota Baubau

Tabel 9.3 Banyaknya Koperasi menurut Kelurahan, 2013

Kelurahan	Koperasi Unit Desa	Non KUD
(1)	(2)	(3)
Sulaa	-	1
Waborobo	-	1
Lipu	-	5
Katobengke	-	15
Labalawa	-	-
<b>Betoambari</b>	<b>-</b>	<b>22</b>

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Betoambari

# DATA

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BAUBAU**

Jl. Murhum No. 52 Telp. (0402) 2821277

E-Mail : [bps7472@bps.go.id](mailto:bps7472@bps.go.id)

Website : <http://baubaukota.bps.go.id>